

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah diperoleh, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007) metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut metode eksplanasi bangunan teori yang dikembangkan, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian yang bertujuan membangun proposi dan hipotesis serta penelitian yang bertujuan menguji hipotesis. Penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis sehingga termasuk ke dalam metode eksplanasi ilmu, menyatakan hubungan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiono (2009) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014 sampai akhir tahun 2016 sebanyak 143 perusahaan.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, adapun kriteria pemilihan sampel

adalah :

1. Perusahaan manufaktur kelompok manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
2. Perusahaan manufaktur yang aktif dan sahamnya diperdagangkan selama tahun 2014 – 2016 secara berturut-turut.
3. Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangannya dan telah diaudit selama periode tahun 2014 – 2016 secara berturut-turut.
4. Perusahaan manufaktur yang selalu mendapatkan keuntungan periode tahun 2014 – 2016 secara berturut-turut.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengetahui dan mengamati cara-cara yang digunakan. Sistematis merupakan proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis (Sugiono, 2009).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan arsip. Arsip atau dokumentasi berupa laporan keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi,

harga saham saat publikasi laporan keuangan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Dalam operasional ini menjelaskan pengertian konsep dari masing-masing variabel dan hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Definisi variabel-variabel dalam penelitian secara konseptual adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Komisaris Independen**

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris perusahaan yang berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan. Variabel ini diukur dengan jumlah komisaris yang berasal dari pihak independen dibagi dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris suatu perusahaan. Dewan komisaris independen dapat dirumuskan sebagai berikut (Carningsih, 2009):

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Dewan Komisaris}}$$

#### **3.4.2 Dewan Direksi**

Dewan direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi (FCGI).

$$\text{Dewan Direksi} = \sum \text{Dewan Direksi Perusahaan}$$

### 3.4.3 Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keanggotaan komite sekurang-kurangnya terdiri dari tiga anggota. Seorang diantaranya adalah komisaris independen perusahaan tercatat sekaligus menjadi komite audit. Anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen. (Nurmala,2007).

$$\text{Komite Audit} = \sum \text{Komite Audit}$$

### 3.4.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu indikator yang dapat menunjukkan kondisi atau karakteristik suatu perusahaan atau skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk mencerminkan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan ditentukan dengan total aset. Data total aset ini dapat dilihat di dalam laporan posisi keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan (Budiasih, 2009):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln } TotalAssets$$

### 3.4.5 Return Saham

Menurut Tandellin (2010), Return saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya.

$$Returnsaham = \frac{P1-P0}{P0} \quad (\text{Brigham dan Houston, 2014})$$

Dimana :

P1 :Harga saham tahun sekarang

P2 : Harga saham tahun sebelumnya

### **3.5 Metode Analisis Data**

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### **1.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh good corporate governance terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2014 - 2016. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

#### **1.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi dapat dijadikan alat estimasi (estimator) yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimated*) yakni tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

##### **1.5.2.1 Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent (Ghozali, 2013:106). Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai toleransi  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$  maka terdapat multikolinieritas.

2. Jika nilai toleransi  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas.

Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2013:106).

### **1.5.2.2 Autokorelasi**

Ghozali (2013:110-111) menyatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi pada model regresi artinya ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi.

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (*DW Test*). Dengan kriteria penilaian bebas atau tidaknya dari uji autokorelasi (Ghozali, 2013:95) yakni :

1. Angka D-W dibawah  $-2$  berarti ada auto korelasi positif
2. Angka D-W di antara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi
3. Angka D-W diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Run Test. Run test sebagai bagian dari statistik nonparametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk

melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Pengambilan keputusan pada uji Run Test adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
2. Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### **1.5.2.3 Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji mengenai sama atau tidak variasi dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melihat *Grafik Plot, Uji Park, Uji Glejser dan Uji White*. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot disekitar X dan Y. Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi gejala heteroskedastisitas.

### **1.5.2.4 Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2013:160).

Salah satu cara untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Sminov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

1.  $H_0$  : Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  data residual berdistribusi normal
2.  $H_a$  : Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  data residual tidak berdistribusi normal

### 1.5.3 Uji Hipotesis

#### 1.5.3.1 Analisis Regresi Berganda

Model persamaan Regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

$Y$  = Harga Saham

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari variabel Komisaris Independent

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari variabel Dewan Direksi

$\beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel Komite Audit

$\beta_4$  = Koefisien regresi dari variabel Ukuran Perusahaan

$X_1$  = Komisaris Independent

$X_2$  = Dewan Direksi

$X_3$  = Komite Audit

$X_4$  = Ukuran Perusahaan

$e$  = Random error atau variabel gangguan

#### 1.5.3.2 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel



dependen (Ghozali, 2013:98). Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Menentukan Hipotesis

Ho :  $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$  ... tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya berpengaruh.

Ha :  $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$  ... ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya tidak berpengaruh.

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  ( n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dan  $-t$  hitung dengan  $-t$  tabel dengan kriteria :

Nilai t hitung  $>$  t tabel maka Ho ditolak Ha diterima

Nilai t hitung  $<$  t tabel maka Ho diterima Ha ditolak

Nilai  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel maka Ho ditolak Ha diterima

Nilai  $-t$  hitung  $>$   $-t$  tabel maka Ho diterima Ha ditolak

### 1.5.3.3 Uji F

Menurut Ghozali (2013:100), uji F pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan

mempengaruhi variabel dependen, Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis

Ho :  $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$  ... tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha :  $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$  ... ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan F tabel

Tabel distribusi F dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  (  $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

d. Membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai F hitung  $>$  F tabel maka Ho ditolak Ha diterima

Nilai F hitung  $<$  F tabel maka Ho diterima Ha ditolak